



## Kampanye Hari Pertama Belum Libatkan Massa

**YOGYA, TRIBUN** - Masa kampanye Pilkada 2024 telah dimulai pada Rabu (25/9). Anggota Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) DIY, Umi Ilyana, mengungkapkan bahwa pihaknya secara intensif melakukan supervisi dan monitoring ke seluruh kabupaten/kota di DIY.

"Meskipun tidak ada Pilgub, kami dari Bawaslu DIY melakukan supervisi dan monitoring. Kami turun langsung ke lapangan untuk memastikan semua tahapan Pilkada 2024 berjalan sesuai aturan dan tidak ada

● ke halaman 11

### Kampanye Hari

● Sambungan Hal 1

pelanggaran," tegas Umi, Rabu (25/9).

Pada hari pertama masa kampanye Pilkada 2024 berlangsung relatif tenang di DIY. Belum terlihat kegiatan kampanye yang melibatkan massa dalam jumlah besar. Hal ini sejalan dengan aturan yang membatasi setiap paslon hanya boleh menggelar satu kali rapat umum terbuka.

"Suasana hari pertama kampanye masih terbilang landai. Hal ini wajar mengingat setiap paslon memiliki satu kesempatan untuk menggelar rapat umum terbuka," ujarnya.

Lebih lanjut Umi mengatakan, Bawaslu DIY juga telah melakukan berbagai upaya mitigasi untuk mengantisipasi potensi kerawanan selama masa kampanye. Salah satu upaya yang dilakukan adalah pemetaan wilayah

bersama KPU di tingkat kabupaten/kota.

"Kami telah melakukan sinergi yang baik dengan KPU dalam memetakan potensi kerawanan dan merumuskan strategi mitigasi," kata Umi.

"Pembagian wilayah kampanye akan dilakukan secara lebih detail oleh masing-masing KPU kabupaten/kota," lanjutnya.

"Pilkada serentak ini memang pertama kali digelar, sehingga kami masih terus melakukan pembahasan dan koordinasi dengan KPU kabupaten/kota untuk memastikan semua berjalan lancar. Kami berharap dengan persiapan yang matang, Pilkada 2024 dapat berjalan dengan aman, damai, dan demokratis," tambahnya.

Di sisi lain, lanjut Umi, proses perekrutan Pengawas Tempat Pemungutan Suara (PTPS) di DIY terus berjalan. Target total yang harus dicapai adalah sekitar 5.000

orang, sesuai dengan jumlah TPS yang ada.

"Kami melakukan verifikasi berkas dan wawancara secara ketat untuk memastikan kualitas para pengawas. Para PTPS nantinya akan menjadi garda terdepan dalam mengawasi jalannya pemungutan suara di tingkat TPS," kata Umi.

Sekadar informasi, jumlah TPS di DIY pada Pilkada 2024 diperkirakan akan berkurang signifikan dibanding saat Pemilu 2024. Apabila saat Pemilu 2024 lalu ada 11 ribuan TPS, pada Pilkada 2024 TPS hanya berjumlah 5.000-an.

Ketua KPU DIY, Ahmad Shidqi mengatakan alasan berkurangnya jumlah TPS di DIY lantaran jumlah pemilih yang bertambah di tiap TPS. Pada Pemilu 2024, jumlah pemilih di tiap TPS maksimal 300 orang. Sementara saat pilkada jumlah pemilih di tiap TPS mencapai 500 orang. Berikutnya, berkurangnya jumlah TPS karena

KPU DIY tidak memfasilitasi pemilih luar dalam Pilkada 2024.

#### Pasang APK

Di satu sisi, Bawaslu Kabupaten Gunungkidul mengingatkan seluruh peserta pemilihan dan tim pemenangan untuk mematuhi aturan terkait lokasi kampanye dan pemasangan Alat Peraga Kampanye (APK).

"Kami minta semua pihak memperhatikan titik kampanye dan lokasi pemasangan APK, terutama tempat-tempat yang dilarang. Harus dipahami betul agar tidak menimbulkan permasalahan di kemudian hari," ujar anggota Bawaslu Gunungkidul Divisi P2H, Mugi Hartana.

Dia juga mengimbau agar estetika kota tetap dijaga dan tidak sembarangan memasang APK, terutama memasangnya di pepohonan. "Jangan sampai APK dipasang sembarangan, yang bisa merusak pemandangan atau melanggar aturan," terangnya. (hda/ndg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005